

Economic Update – Bank Dunia Menaikkan Status Indonesia Menjadi *Upper-Middle Income Country*

The World Bank (Bank Dunia) menaikkan status Indonesia dari *lower-middle income* menjadi *upper-middle income* mulai 1 Juli 2020. Naiknya status tersebut dikarenakan oleh Gross National Income (GNI) per kapita Indonesia mencapai USD4.050 pada 2019. Bank Dunia mengategorikan ekonomi setiap negara ke dalam 4 grup pendapatan: *low income* (<USD1.036), *lower-middle income* (USD1.036-4.045), *upper-middle income* (USD4.046-12.535), *high-income* (USD12.535). Setiap tahun, pada 1 Juli, Bank Dunia melakukan evaluasi dan memperbarui klasifikasi tersebut. Naiknya status Indonesia juga diikuti oleh 6 negara lainnya, yaitu Mauritius, Benin, Nauru, Nepal, Romania, dan Tanzania. Sementara negara yang mengalami penurunan kategori adalah Algeria, Sri Lanka, dan Sudan.

Peningkatan status menjadi *upper-middle income* berdampak positif terhadap ekonomi Indonesia. Hal tersebut menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia yang cukup baik serta kemampuan Pemerintah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang stabil. Diharapkan, naiknya status ekonomi Indonesia dapat meningkatkan kepercayaan investor dan dunia terhadap prospek ekonomi domestik. Peningkatan status tersebut juga akan memperkuat akses pendanaan dan *technical assistance* yang dapat diakses oleh Indonesia. Saat ini terdapat 56 negara dalam kategori *upper-middle income* dan 83 negara dalam kategori *high-income* menurut Bank Dunia. Tiongkok, Malaysia, Thailand, Brazil, Rusia merupakan beberapa negara yang sudah lebih dahulu masuk dalam kategori *upper-middle income*.

Tingkat kemiskinan Indonesia menurun, namun masyarakat Indonesia masih didominasi oleh *aspiring middle-class*. Tingkat kemiskinan Indonesia mengalami perkembangan signifikan, yaitu turun dari 16,58% pada 2007 menjadi 9,22% pada 2019. Perbaikan ini tidak lepas dari berbagai program ekonomi untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan lapangan kerja. Namun, menurut kategori pengeluaran, penduduk Indonesia masih didominasi oleh *aspiring middle class* (calon kelas menengah). Perhitungan kami, komposisi penduduk Indonesia menurut pengeluaran pada 2019 terdiri dari: 125,2 juta (47,0%) calon kelas menengah; 57,7 juta (21,6%) kelas menengah; dan 1,1 juta (0,4%) kelas pendapatan tinggi.

Indonesia masih akan mendorong reformasi struktural ke depan. Pemerintah tetap berusaha melakukan perbaikan iklim investasi untuk mendorong lebih jauh angka pertumbuhan ekonomi ke depan. Peringkat kemudahan berusaha Indonesia (*World Bank Ease of Doing Business*) mengalami peningkatan dari peringkat 120 pada 2014 menjadi peringkat 73 pada 2019. Namun, peringkat Indonesia pada *Global Competitiveness Index* mengalami penurunan 5 peringkat pada 2019 menjadi peringkat ke 50. Pengesahan Rancangan UU Cipta Kerja menjadi salah satu prioritas Pemerintah sebagai langkah lanjutan reformasi struktural tahun ini. (as)

Key Indicators

Market Perception	3-July-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	120.889	130.531	67.70
Indonesia CDS 10Y	187.440	211.410	131.99
VIX Index	27.68	32.22	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,523	↓	1.01%	4.74%
EUR/USD	1.1248	↑	0.08%	0.30%
GBP/USD	1.2483	↑	0.12%	-5.82%
USD/JPY	107.51	↓	0.01%	-1.01%
AUD/USD	0.6939	↑	0.22%	-1.13%
USD/SGD	1.3945	↑	-0.01%	3.63%
USD/HKD	7.750	(-)	0.00%	-0.54%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.0	↓	-0.008	-88.89
JIBOR - 3M	4.7	(-)	0.000	-85.62
JIBOR - 6M	4.9	(-)	0.000	-80.67
LIBOR - 3M	0.3	↓	-0.092	-163.25
LIBOR - 6M	0.4	(-)	0.000	-154.59

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.25%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.16%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.30%	US Treasury 10 Y	0.67%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Consumer Credit	-\$15.000b	-\$68.779b	9-Jul
US	Wholesale Inventories MoM	-1.2%	-1.2%	9-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	42.8/bbl	↓	-0.79%	-35.15%
Gold (Composite)	1,772.1/Oz	↓	-0.19%	16.79%
Coal (Newcastle)	52.5/ton	↓	-0.29%	-22.53%
Nickel (LME)	12,996/ton	↑	0.38%	-7.34%
Copper (LME)	6,017/ton	↓	-0.92%	-2.54%
CPO (Malaysia FOB)	564.7/ton	↓	-0.13%	-24.05%
Tin (LME)	16,840/ton	↑	0.06%	-1.95%
Rubber (TOCOM)	1.3/Kg	↑	0.07%	-18.88%
Cocoa (ICE US)	2,214/ton	↑	0.23%	-12.83%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.51	-0.30	13.00
FR0082	Sep-30	7.06	7.19	0.30	13.20
FR0080	Jun-35	7.46	7.61	0.60	14.90
FR0083	Apr-40	7.54	7.65	0.80	10.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.20	0.00	-104.90
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.59	0.00	-27.40

Bank Indonesia (BI) optimis perekonomian Indonesia tidak mengalami resesi pada tahun, dikarenakan perdagangan global dan ekspektasi masyarakat mulai menunjukkan tanda perbaikan. (Investor Daily, 6 Juli 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa saham Wall Street di tutup menguat pekan lalu (3/7) seiring realisasi data ketenagakerjaan AS yang lebih baik dari ekspektasi. Dow Jones dan S&P500 (3/7) masing-masing menguat 0,36% dan 0,45% ke posisi 25.827,4 (-9,5% ytd) dan 3.130 (-3,1% ytd). Sementara itu, nilai tukar USD terhadap beberapa mata uang lainnya cenderung bergerak relatif stabil terhadap beberapa mata uang lainnya dan imbal hasil US Treasuries tenor 10 tahun menurun. *Safe haven*, termasuk USD masih diminati oleh pasar seiring meningkatnya kekhawatiran akan *second wave* pandemic COVID-19, khususnya di AS.

IHSG pada pekan lalu (3/7) ditutup menguat tipis dengan aktivitas transaksi yang cenderung rendah. IHSG menguat tipis sebesar 0,14% ke level 4.973,8 (-21,1% ytd) sejalan dengan pergerakan positif indeks bursa-bursa saham regional. Namun aktivitas transaksi cenderung rendah sebesar IDR6,1 triliun, lebih rendah dibandingkan rata-rata transaksi harian saham tahun ini yang sebesar IDR7,7 triliun. investor asing sudah mulai melakukan aksi beli, dimana pada akhir pekan transaksi tercatat *net inflow* sebesar IDR93,4 miliar. Sepanjang tahun ini tercatat investor asing melakukan *net outflow* sebanyak IDR16,1 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil Obligasi Pemerintah bertenor 10 tahun turun 0,4 bps ke posisi 7,22% dan CDS Indonesia USD5Y turun 3,2 bps ke posisi 120,9.

Rupiah terus mengalami tren pelemahan dan pertama kali ditutup di atas 14.500 sejak awal bulan Jun-20. Nilai tukar Rupiah melanjutkan tren pelemahan selama sepekan lalu. Rupiah pada perdagangan akhir pekan lalu (3/7) melemah cukup dalam sebesar 1,0% ke level IDR 14.523 per USD, atau mengalami pelemahan sebesar 1,4% selama sepekan lalu. Tren pelemahan Rupiah disebabkan oleh minimnya berita positif dari dalam negeri. Di sisi lain, kasus positif COVID-19 harian di Indonesia masih mengalami tren kenaikan setelah dilakukan berbagai relaksasi PSBB atau pembukaan kembali aktivitas ekonomi. Pasar masih terus memantau bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi pandemi COVID-19 sekaligus mengatasi perlambatan ekonomi. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran 4.978-5.040 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR14.430– 14.594.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14523	14375	14430	14594	14640	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Sell	1.1248	1.1208	1.1228	1.1260	1.1272	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.2483	1.2418	1.2450	1.2503	1.2524	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9458	0.9429	0.9443	0.9471	0.9485	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	107.51	107.38	107.44	107.57	107.64	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Sell	1.3945	1.3930	1.3937	1.3955	1.3966	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Sell	0.6939	0.6900	0.6919	0.6953	0.6968	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CNH	Sell	7.0678	7.0589	7.0633	7.0718	7.0759	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	4974	4954	4978	5040	5072	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	42.80	42.03	42.42	43.09	43.37	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GOLD	Buy	1772	1767	1769	1776	1780	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menargetkan impor bahan baku farmasi turun 35%.** Hal ini dilakukan untuk menciptakan kemandirian di sektor farmasi. Saat ini kemampuan farmasi di Indonesia ditopang oleh 220 perusahaan. Sebanyak 90% perusahaan farmasi Indonesia fokus di sektor hilir untuk memproduksi obat-obatan. Untuk mengurangi impor bahan baku sekaligus menciptakan kemandirian di sektor farmasi, dibutuhkan kerja sama yang erat dengan kementerian dan lembaga lain dalam menghasilkan regulasi dan kebijakan yang dapat menghadirkan ekosistem industri yang kondusif. (Investor Daily, 6 Juli 2020)
- **Harga batubara acuan (HBA) pada Juli 2020 masih melanjutkan tren penurunan menjadi USD52,16 per ton.** HBA Juli 2020 merupakan level terendah setelah tahun 2016. Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) mengatakan pelemahan harga tersebut merupakan konsekuensi dari masih rendahnya permintaan batubara global. Di saat yang sama, pasokan tetap meningkat sehingga pasar menjadi kelebihan pasokan. Permintaan pasar utama ekspor batubara Indonesia seperti China dan India masih belum tumbuh signifikan. (Kontan, 6 Juli 2020)
- **Industri gas bumi semakin tertekan akibat pandemi Covid-19.** Permintaan *liquefied natural gas* (LNG) turun, sedangkan di pasar dunia harga gas bumi juga jatuh akibat kelebihan pasokan. Dampak menurunnya penyerapan, menyebabkan *lifting* migas pada 1H20 terancam tidak optimal. Harga LNG dunia bulan Juni 2020 turun menjadi USD2 per mmbtu. Deputi Keuangan dan Monetisasi SKK Migas menilai, industri LNG membutuhkan insentif berupa penghapusan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak sebesar USD0,22 per mmbtu bagi semua wilayah kerja yang produksi gasnya masuk sistem Kalimantan Timur. (Kontan, 6 Juli 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri